



Prediksi *Financial Behaviour* Dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia

Elliv Hidayatul Lailiyah*, Arfiana Dewi, Yahya Shidiq, Dian Lestari

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Indonesia

OPEN ACCESS

ISSN 2548-3501 (online)

Edited by:

Abdurrahman Maulana Yusuf

*Correspondence:

Elliv Hidayatul Lailiyah
ellivhidayatullailiyah@gmail.com

Received: 13 December 2021

Accepted: 26 January 2022

Published: 31 January 2022

Citation:

Lailiyah, Dewi dan Lestari (2022)
Literasi Keuangan sebagai
Variabel moderasi pada
Organisasi Keagamaan
Muhammadiyah di Indonesia

The purpose of this study is to determine the prediction of Financial Behavior and to determine the role of financial literacy moderation in Muhammadiyah Organizations in Indonesia. This study tested 102 members of the organization using Convenience sampling method, data analysis using Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that Locus of Control, Financial Attitude, Income, and Religiosity succeeded in predicting Financial Behavior and financial literacy managed to moderate the effect on these variables. The results of the study have implications that members of the Muhammadiyah organization in Indonesia have good financial behavior based on the research variables used in this study.

Keywords: *financial behaviour, Locus of control, Income, religiosity, Financial Literacy*

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prediksi Financial Behaviour dan mengetahui peran moderasi literasi keuangan pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia. Penelitian ini menguji 102 anggota organisasi dengan menggunakan metode Convenience sampling, analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas berhasil memprediksi Financial Behaviour dan literasi keuangan berhasil memoderasi pengaruh pada variabel tersebut. Hasil penelitian berimplikasi bahwa anggota organisasi Muhammadiyah di Indonesia telah memiliki financial behaviour yang baik berdasarkan variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Keywords: *financial behaviour, Locus of control, pendapatan, religiusitas, literasi keuangan*

PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi yang semakin kompleks membuat manusia dituntut untuk terus berusaha mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan. Saat ini, masyarakat modern sering dihadapkan dengan masalah keuangan. Evolusi ekonomi digital saat ini membuat semakin mudah mengakses berbagai informasi. Penyebaran informasi juga semakin cepat sehingga keinginan masyarakat akan semakin tinggi dan perilaku konsumtif tidak dapat dihindari. Hal tersebut juga didukung oleh ekonomi keuangan kelas menengah ke atas. Masyarakat yang berpenghasilan cukup besar mungkin tidak dapat mengelola pengeluaran keuangannya dengan baik, hal ini terjadi karena perilaku ekonomi yang tidak bertanggung jawab dan adanya praktik belanja yang impulsif ([Haerani et al., 2019](#); [Bulutoding et al., 2020](#); [Mokhtar et al., 2020](#); [Sudarsono et al., 2020](#)).

Gaya hidup mewah mendorong kebutuhan dan keinginan lebih lanjut, sehingga menyebabkan individu dengan pendapatan yang cukup besar mengalami masalah keuangan ([Lusardi et al., 2010](#); [Meghir & Pistaferri, 2011](#); [Parmitasari, Alwi, & Sunarti, 2018](#)). Atas dasar itu, seorang individu modern harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, Jumlah produk keuangan yang semakin canggih terus meningkat saat ini. Sehingga, untuk dapat menggunakan produk yang canggih secara rasional, individu perlu memiliki pemahaman finansial tertentu ([Grohman, 2018](#)).

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap segala aspek kehidupan. Salah satunya terhadap kondisi keuangan setiap individu. [Kholid et al. \(2020\)](#) menjelaskan bahwa perilaku keuangan Indonesia cenderung konsumtif, mengarah pada berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya tabungan, investasi, perencanaan dana darurat, dan penganggaran masa depan. *Financial Behaviour* merupakan studi tentang bagaimana manusia berperilaku dalam masalah keuangan, khususnya bagaimana proses pengambilan keputusan berlangsung terkait dengan keputusan keuangan ([Nofsinger, 2001](#); [Ricciardi, 2008](#); [Nofsinger & Varma, 2014](#)).

Adanya pandemi COVID-19 memperparah dampak perilaku keuangan Indonesia tersebut. Penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat serta turunnya kinerja perusahaan merupakan akibat dari pandemi COVID-19 ([Saraswati dan Nugroho, 2021](#)). Hal tersebut memengaruhi pengelolaan keuangan masyarakat sehingga masyarakat perlu mengetahui literasi keuangan lebih baik lagi. Masyarakat yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik akan mengalami masalah keuangan yang lebih kompleks. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan ([OJK, 2020](#)).

Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh [Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019](#) memperlihatkan bahwa literasi keuangan di Indonesia masih mencapai 38,03 %. Artinya, literasi keuangan di Indonesia berada pada level menengah. Literasi keuangan yang dimiliki seorang individu dengan baik akan mempengaruhi perilaku keuangan individu tersebut yaitu mampu mengelola keuangan dengan baik. Sehingga individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan membuat dampak positif pada perilaku keuangannya. Berbeda dengan seseorang yang memiliki literasi keuangan yang kurang

baik, individu tersebut cenderung akan gagal dalam mengelola keuangan dan berakibat pada kesejahteraan keuangannya.

Organisasi Islam di Indonesia memberikan pengaruh yang sangat besar dan sangat penting dalam kehidupan individu. Salah satu dari *top two* organisasi Islam terbesar di Indonesia yang memiliki pengaruh sangat kuat adalah organisasi Muhammadiyah. Berdasarkan survei dari [Alvara Research Center tahun 2017](#) menyimpulkan bahwa Organisasi Muhammadiyah memiliki citra sebagai ormas yang *modernist* dan *contextualis*. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memilih organisasi Muhammadiyah sebagai obyek penelitian. Citra *modernist* dan *contextualis* yang dimiliki organisasi Muhammadiyah, membuat anggota dari organisasi Muhammadiyah merupakan individu yang memahami tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi literasi keuangan untuk lebih menjelaskan terkait pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap *financial behaviour*. Variabel moderasi tersebut merupakan pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian [Abbas \(2020\)](#). Anggota organisasi Muhammadiyah yang terliterasi dengan baik akan mendukung sikap yang positif terhadap uang, yang nantinya akan mempengaruhi perilaku keuangannya. Anggota organisasi Muhammadiyah yang memiliki literasi dengan baik, ketika memperoleh pendapatan akan menggunakan pendapatannya secara bijak, sehingga mencerminkan perilaku keuangan yang juga lebih bijak untuk kehidupan masa depannya. Penelitian ini berfokus pada saat masa Pandemi COVID-19 untuk memprediksi *financial behaviour* dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi khususnya pada organisasi keagamaan Muhammadiyah.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan yaitu *Locus of control*, sikap keuangan, pendapatan, dan religiusitas ([Abbas et al., 2020](#)). [Rotter \(1966\)](#) menyatakan bahwa *locus of control* adalah perspektif individu dalam melihat atau mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya terhadap peristiwa tersebut. *Locus of control* dibagi dalam dua bentuk yaitu locus of control internal dan *locus of control* eksternal. [Lefcourt \(1982\)](#) menyatakan individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa keberhasilan atau kesuksesan dalam hidupnya berada dalam kontrol mereka. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal meyakini bahwa keberhasilan atau kesuksesan dalam hidupnya di luar kontrol mereka. Penelitian ini loc diprediksi memengaruhi perilaku keuangan anggota organisasi Muhammadiyah, beberapa penelitian sebelumnya mendukung loc berpengaruh terhadap perilaku keuangan ([Perry & Morris, 2005](#); [Ida & Dwinta, 2010](#); [Britt et al., 2013](#); [Abbas et al., 2020](#)).

Sikap merupakan perasaan mendukung (positif) atau tidak mendukung (negatif) berdasarkan evaluasi menyeluruh seseorang terhadap uang (sikap terhadap objek) ([Ajzen, 2005](#)). [Amanah et al. \(2016\)](#) menjelaskan bahwa sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Sikap keuangan memiliki implikasi penting dalam pengetahuan keuangan ([Ameliawati dan Setiyani, 2018](#)). Penelitian ini sikap keuangan diprediksi memengaruhi perilaku keuangan anggota organisasi Muhammadiyah. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya tentang pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan ([Lai, 2010](#); [Falahati, 2011](#); [Ameliawati & Setiyani, 2018](#); [Yap et al., 2018](#)).

Individu yang terliterasi dengan baik akan mendukung

sikap yang positif terhadap uang, yang nantinya akan mempengaruhi perilaku keuangannya. Seseorang yang memiliki tingkatan *well literate* akan lebih bijak dalam perilaku keuangannya. Individu dengan tingkat literasi yang baik akan dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga sikap terhadap uang akan lebih positif yang tentunya akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang positif. Penelitian ini literasi keuangan diprediksi memperkuat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan anggota organisasi Muhammadiyah.

Pendapatan merupakan sebuah hasil yang diperoleh dari jerih payah seseorang dalam bekerja dan dinilai dengan tingkat atau nilai tertentu. Pendapatan didapatkan dengan berbagai cara. Pendapatan juga digunakan untuk mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan serta untuk keperluan mendesak atau dimasa yang akan datang. Pendapatan seseorang merupakan sumber informasi dan rangsangan esensial dalam melaksanakan berbagai kegiatan, terutama pengelolaan uang individu. Ketika pendapatan mengubah bagaimana individu membentuk perilaku keuangan (Perry & Morris, 2005; Ida & Dwinta, 2010; Delafrooz & Paim, 2011;).

Individu yang terliterasi dengan baik, ketika memperoleh pendapatan akan menggunakan pendapatannya secara bijak. Individu tersebut tidak hanya menggunakannya untuk tujuan konsumsi tetapi juga menggunakan pendapatannya untuk investasi. Artinya ketika memperoleh pendapatan, maka individu tersebut akan memiliki tujuan keuangan yang lebih mementingkan tujuan jangka panjang dan masa depannya sehingga mencerminkan perilaku keuangan yang juga lebih bijak untuk kehidupan masa depannya. Variabel moderasi literasi keuangan merupakan pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Abbas (2020). Pada penelitian ini literasi keuangan diprediksi memperkuat pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan anggota organisasi Muhammadiyah.

McDaniel dan Burnett (1990) mendefinisikan religiusitas sebagai kepercayaan kepada Tuhan disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Weaver dan Agle (2002) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh baik pada perilaku dan sikap manusia. Penelitian ini menggunakan sampel anggota keagamaan Muhammadiyah yang dalam kesehariannya akan mengedepankan nilai-nilai religiusitas yang salah satunya dicerminkan pada perilaku keuangannya. Penelitian ini religiusitas diprediksi memengaruhi perilaku keuangan anggota organisasi Muhammadiyah, beberapa penelitian sebelumnya mendukung religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Hess, 2012; Renneboog & Spaenjers, 2012; Ali, 2016).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

- H₁ : LOC berpengaruh positif terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia
 H_{2a} : Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia
 H_{2b} : Literasi Keuangan memperkuat pengaruh Sikap Keuangan terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia
 H_{3a} : Pendapatan berpengaruh positif terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia

H_{3b} : Literasi Keuangan memperkuat pengaruh Pendapatan terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia

H₄ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pengujian hipotesis. Terdapat enam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hipotesis pada penelitian ini berisi empat variable independen, satu variable dependen, dan satu variable moderasi.

Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Kuesioner dikirim oleh peneliti ke grup whatsapp Muhammadiyah di Indonesia. Penyusunan kuesioner memanfaatkan *google form* untuk memudahkan pengumpulan data dan meminimalkan risiko pandemi COVID-19.

Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini yaitu *locus of control* (loc), sikap keuangan, pendapatan, dan religiusitas. Pengukuran pertanyaan variabel independen tersebut menggunakan Skala Likert 5 poin, poin 1 menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan poin 5 menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Abbas et al. (2020).

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku keuangan. Pengukuran pertanyaan variabel dependen tersebut menggunakan Skala Likert 5 poin, poin 1 menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan poin 5 menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Semakin tinggi poin responden dalam merespon pernyataan kuesioner mengindikasikan bahwa perilaku keuangan responden semakin baik. Pernyataan dalam kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Abbas et al. (2020).

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah literasi keuangan. Pengukuran pertanyaan variabel moderasi tersebut menggunakan Skala dikotomis yaitu yang menyatakan dua pilihan jawaban benar dan salah dalam pernyataan yang diajukan di kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner terdapat dalam Table 1.

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah literasi keuangan. Pengukuran pertanyaan variabel moderasi tersebut menggunakan Skala dikotomis yaitu yang menyatakan dua pilihan jawaban benar dan salah dalam pernyataan yang diajukan di kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner terdapat dalam Table 1.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi Muhammadiyah di Indonesia. Sampel yang dipilih adalah responden yang memiliki keanggotaan organisasi

Muhammadiyah karena dianggap memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai masalah tertentu, terutama dalam bidang keagamaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. *Convenience sampling* yaitu teknik sampling yang ditujukan bagi siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang memberikan informasi-informasi tersebut cocok sebagai sumber data (Sekaran, 2017)

Teknik Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas), uji hipotesis (koefisien determinasi, dan uji statistic t). Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh langsung. Sedangkan untuk menguji hipotesis moderasi menggunakan Moderated Regression Analysis. Alat bantu yang digunakan untuk analisis menggunakan software statistik SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Demografi

Hasil analisis demografi penelitian menunjukkan bahwa usia tertinggi responden yaitu 55 tahun, usia terendah responden yaitu 20 tahun, dan rata-rata usia responden yaitu 31 tahun. Pekerjaan terbanyak responden pada penelitian ini yaitu tenaga pengajar dengan prosentase 46.08%, terbanyak kedua yaitu tenaga pendidikan dengan prosentase 36.27%, dan terbanyak ketiga yaitu tenaga kesehatan dengan prosentase 17.65%. Asal AUM responden pada penelitian ini sebagian besar berasal dari Jawa dengan prosentase 81.37%.

[\[Table 2 about here\]](#)

Statistik Deskriptif

Jumlah data responden yang diolah pada penelitian ini yaitu 102 data untuk masing-masing variabel. Variabel Financial Behaviour memiliki nilai minimum sebesar 8, maksimum sebesar 20, rata-rata sebesar 15.26, dan deviasi standar sebesar 2.329. Variabel Locus of Control memiliki nilai minimum sebesar 14, maksimum sebesar 27, rata-rata sebesar 21.05, dan deviasi standar sebesar 2.329.

[\[Table 3 about here\]](#)

Variabel Sikap Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 8, maksimum sebesar 20, rata-rata sebesar 15.67, dan deviasi standar sebesar 2.475. Variabel Pendapatan memiliki nilai minimum sebesar 2, maksimum sebesar 10, rata-rata sebesar 6.94, dan deviasi standar sebesar 1.934. Variabel Religiusitas memiliki nilai minimum sebesar 15, maksimum sebesar 25, rata-rata sebesar 21.14, dan deviasi standar sebesar 2.425. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 6, maksimum sebesar 11, rata-rata sebesar 9.85, dan deviasi standar sebesar 1.246.

Pengujian Instrumen

Uji Instrumen Penelitian pada penelitian ini menggunakan dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas mengukur instrumen penelitian (kuesioner) sudah tepat atau belum. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan Pearson Correlation, Sugiyono (2013) menyatakan bahwa jika nilai Pearson Correlation diatas 0.3 maka item tersebut valid.

[\[Table 4 about here\]](#)

Uji instrument penelitian yang kedua yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi instrumen penelitian jika instrument tersebut digunakan berulang, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan nilai Cronbach's Alpha jika nilai tersebut diatas 0.60 maka instrument adalah reliabel.

[\[Table 5 about here\]](#)

Berdasarkan [table 3](#) tentang hasil uji validitas seluruh variabel penelitian adalah valid karena nilai Pearson Correlation diatas 0.3. Berdasarkan [table 4](#) tentang hasil uji reliabilitas seluruh variabel penelitian adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha diatas 0.6.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, Uji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF dan Tolerance serta Uji Autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson.

Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.2 lebih besar dari 0.05, sehingga data penelitian dikatakan terdistribusi normal.

[\[Table 6 about here\]](#)

Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser mendapatkan hasil nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

[\[Table 7 about here\]](#)

Multikolinieritas

Hasil uji Multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF SPSS mendapatkan hasil nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0.1 serta nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

[\[Table 8 about here\]](#)

Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dengan melihat nilai Durbin-Watson mendapatkan hasil nilai diantara 2, sehingga dapat disimpulkan

tidak terjadi gejala Autokorelasi dalam model regresi..

[\[Table 9 about here\]](#)

Uji Moderated Regression Analysis

Berdasarkan [table 10](#) didapatkan hasil bahwa variabel Locus of control (X1) berpengaruh terhadap financial behaviour. Nilai signifikansi variabel *Locus of control* terhadap *financial behaviour* sebesar 0.016. Variabel Locus of control signifikan pada 5%, karena nilai signifikansi <0.05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Nilai koefisien variabel Locus of control terhadap financial behaviour sebesar 0.171. Hal ini berarti Locus of control berpengaruh positif terhadap financial behaviour.

[\[Table 10 about here\]](#)

Berdasarkan [table 10](#) didapatkan hasil bahwa variabel Sikap keuangan (X2) berpengaruh terhadap financial behaviour. Nilai signifikansi variabel Sikap keuangan terhadap financial behaviour sebesar 0.002. Variabel Sikap keuangan signifikan pada 5%, karena nilai signifikansi <0.05 maka H₀ ditolak dan H_{2a} diterima. Nilai koefisien variabel Sikap keuangan terhadap financial behaviour sebesar 0.213. Hal ini berarti Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap financial behaviour.

Berdasarkan [table 10](#) didapatkan hasil bahwa hasil interaksi variabel Sikap keuangan (X₂) dan literasi keuangan terhadap *financial behaviour* menunjukkan nilai koefisien positif yaitu 1.481 dengan nilai signifikansi 0.040. Karena nilai signifikansi <0.05 maka H₀ ditolak dan H_{2b} diterima. Hal ini berarti literasi keuangan memperkuat pengaruh positif sikap keuangan terhadap *financial behaviour*.

Berdasarkan [table 10](#) didapatkan hasil bahwa variabel pendapatan (X₃) berpengaruh terhadap *financial behaviour*. Nilai signifikansi variabel pendapatan terhadap *financial behaviour* sebesar 0.016. Variabel pendapatan signifikan pada 5%, karena nilai signifikansi <0.05 maka H₀ ditolak dan H_{3a} diterima. Nilai koefisien variabel pendapatan terhadap *financial behaviour* sebesar 0.213. Hal ini berarti pendapatan berpengaruh positif terhadap *financial behaviour*.

Berdasarkan [table 10](#) didapatkan hasil bahwa hasil interaksi variabel pendapatan (X₃) dan literasi keuangan terhadap financial behaviour menunjukkan nilai koefisien positif yaitu 1.103 dengan nilai signifikansi 0.019. Karena nilai signifikansi <0.05 maka H₀ ditolak dan H_{3b} diterima. Hal ini berarti literasi keuangan memperkuat pengaruh positif pendapatan terhadap financial behaviour.

Berdasarkan [table 10](#) didapatkan hasil bahwa variabel religiusitas (X₄) berpengaruh terhadap *financial behaviour*. Nilai signifikansi variabel religiusitas terhadap *financial behaviour* sebesar 0.009. Variabel religiusitas signifikan pada 5%, karena nilai signifikansi <0.05 maka H₀ ditolak dan H₄ diterima. Nilai koefisien variabel religiusitas terhadap *financial behaviour* sebesar 0.181. Hal ini berarti religiusitas berpengaruh positif terhadap *financial behaviour*.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen digunakan koefisien

determinasi. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi terlihat pada [table 10](#). Pada [table 10](#) diketahui nilai R² sebesar 0,668 atau 66,8%. Hal ini berarti 66,8% variasi variabel dependen yaitu *financial behaviour* dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh LOC terhadap *financial behaviour* pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia

Locus of control berpengaruh positif terhadap *financial behaviour*. Berdasarkan *Behavioral Finance Theory* yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi dan *locus of control* berkaitan dengan faktor tersebut. *Locus of control* terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap *financial behaviour* karena faktor tersebut mendorong individu untuk meningkatkan kebiasaan menabung dan kebiasaan tersebut merupakan salah satu bentuk *financial behaviour* (Cobb-Clark, 2016). *Locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap *financial behaviour* karena faktor tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan kerja di organisasi muhammadiyah mengajarkan hidup hemat seperti mengatur anggaran dan hal tersebut mencerminkan *financial behaviour*.

Pengaruh sikap keuangan terhadap *financial behaviour* pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia

Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap financial behaviour. Sohn et al., (2012) menjelaskan bahwa sikap keuangan adalah bagaimana seseorang bersikap terhadap uang, dimana uang dipandang sebagai kebebasan, imbal hasil dari usaha yang dilakukan serta uang dapat dipandang sebagai sumber kejahatan. Hal ini membuat sikap keuangan sangat penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Di dalam semua aspek kehidupan, sikap keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu tidak terkecuali bagi anggota organisasi keagamaan Muhammadiyah di Indonesia. Hal ini dikarenakan sikap keuangan membantu setiap individu untuk menentukan perilaku individu dalam tindakan sehari-harinya terutama dalam masalah keuangan, yaitu pengelolaan keuangan, penganggaran, dan investasi, baik secara individual maupun secara keorganisasian.

Pengaruh sikap keuangan terhadap *financial behaviour* pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia yang dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Literasi keuangan memperkuat pengaruh positif sikap keuangan terhadap financial behaviour. Dengan kata lain, pengaruh positif sikap keuangan terhadap financial behaviour akan semakin kuat jika literasi keuangan seseorang semakin baik. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki pemahaman tentang keuangan semakin baik dalam mengelola keuangan sehingga menunjukkan sikap

keuangan yang positif dan membentuk yang perilaku keuangan yang positif pula.

Pengaruh Pendapatan terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia

Pendapatan berpengaruh positif terhadap *financial behaviour*, tinggi dan rendahnya pendapatan seseorang memengaruhi juga *financial behaviour* orang tersebut. Individu yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan lebih longgar dalam *financial behaviour* karena individu tersebut lebih memiliki kesempatan yang lebih luas dalam pengaturan keuangannya. [Abbas dkk., \(2020\)](#) menyatakan bahwa tingginya pendapatan meningkatkan keinginan anggota organisasi Muhammadiyah untuk membelanjakan pendapatan yang diterimanya.

Pengaruh pendapatan terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia yang dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Literasi keuangan memperkuat pengaruh positif pendapatan terhadap financial behaviour. Dengan kata lain, pengaruh positif pendapatan terhadap financial behaviour akan semakin kuat jika literasi keuangan seseorang semakin baik. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan bijak untuk menggunakan pendapatannya, individu tersebut akan mengalokasikan pendapatannya bukan untuk hal-hal yang konsumtif melainkan untuk menabung atau investasi. Hal tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menggambarkan financial behaviour ([Delafrooz dan Paim, 2011](#)). Anggota Muhammadiyah yang tidak memiliki literasi keuangan yang baik akan tidak memiliki kontrol keuangan ketika memperoleh pendapatan sehingga menyebabkan terjadinya kegagalan dalam mengelola keuangan

Pengaruh Religiusitas terhadap financial behaviour pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia

Religiusitas berpengaruh positif terhadap financial behaviour. Religiusitas menunjukkan seberapa sering individu mengamalkan nilai-nilai keagamaannya sehingga perilaku keuangan individu tersebut akan mengarah pada nilai – nilai keagamaan. Perilaku orang yang beragama cenderung menghindari keputusan keuangan yang berisiko tinggi seperti keputusan untuk berinvestasi pada hal-hal bukan syariah yang berisiko tinggi ([Hilary dan Hui \(2009\)](#); [Kashyap dan Iyer \(2009\)](#)). Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas membentuk financial behaviour anggota organisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian ini adalah semua hipotesis yang diajukan didukung semua secara statistik. Variabel Locus of control, sikap keuangan, pendapatan, dan religiusitas dapat memprediksi financial behaviour anggota organisasi Muhammadiyah di Indonesia. Variabel moderasi literasi keuangan memperkuat pengaruh

sikap keuangan dan pendapatan terhadap financial behaviour. Hasil penelitian berimplikasi bahwa anggota organisasi Muhammadiyah di Indonesia telah memiliki financial behaviour yang baik berdasarkan variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

REFERENCES

- Abbas, Djamila, Muhammad Ali, Mursalim Nohong, and Muhammad Sobarsyah. 2020. "Predicting the Financial Behaviour of the Religious Organization Board in Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(12): 1159–66.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behaviour*. New York: Open University Press
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behaviour*. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. 2016. Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Ali, A. K. 2016. Impact of religiosity on buying behaviour of financial products: a literature review. *International Journal of Finance and Banking Research*. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20160201.14>
- Amanah, E., Rahadian, D. D., & Iriandy, A. 2016. The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Management Behaviour Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. 2018. The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behaviour with Financial Literacy as the Mediation Variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018*, KnE Social Sciences, 811–832
- Baker, H. Kent & John R. Nofsinger, 2010, *Behavioural Finance: An Overview*, In *Behavioural Finance: Investor, Corporations, and Market*, Editors H. Kent Baker and John R. Nofsinger, John Wiley & Sons, Inc. New Jersey, P, 3 – 21
- Britt, S., Cumbie, J. A., & Bell, M. M. 2013. The influence of locus of control on student financial behaviour. *College Student Journal*
- Bulutoding, L., Habbe, A. H., Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Abdullah, M. W. 2020. Moslem taxpayers' compliance behaviour in Malaysia. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*. <https://doi.org/10.22161/ijaers.73.35>
- Chen, H., dan Volpe, R.P. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students* 7 (2), 107 – 128. JAI Press Inc.
- Cobb-Clark, D. A., Kassenboehmer, S. C., & Sinning, M. G. 2016. Locus of control and savings. *Journal of Banking and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.06.013>
- Delafrooz, N., & Paim, L. 2011. Personal saving behaviour among Malaysian employees: Socio demographic comparison. *International Conference on Social and Humanity*.
- Dima, B., Dima, S. M., & Ioan, R. 2021. Remarks on the behaviour of financial market efficiency during the covid-19 pandemic. The case of VIX. *Finance Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101967>
- Falahati, L. 2011. A comparative study in money attitude among university students: A gendered view. *Journal of American Science*.
- Grohmann, A. 2018. *Financial literacy and financial behaviour: Evidence from the emerging Asian middle class*. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48, 129–143. doi:10.1016/j.pacfin.2018.01.007
- Haerani, S., Parmitasari, R. D. A., Aponno, E. H., & Aunalal, Z. I. 2019. Moderating effects of age on personality, driving behaviour towards driving outcomes. *International Journal of Human Rights in Healthcare*. <https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0040>
- Haroon, O., & Rizvi, S. A. R. 2020. COVID-19: Media coverage and financial markets behaviour—A sectoral inquiry. *Journal of Behavioural and Experimental Finance*, 27, 100343. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100343>
- Hess, D. 2012. *The impact of religiosity on personal financial decisions*. 14, 1–13.
- Hilary, G., & Hui, K. W. 2009. Does religion matter in corporate decision making in America? *Journal of Financial Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.001>
- Hilgert, M.A & Hogart M. 2003. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behaviour*. *Federal Reserve Bulletin* July 2003
- Ida, & Dwinta, C. Y. 2010. Pengaruh locus of control, pengetahuan keuangan, pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Journal of Business*

- and Accounting.
- Kashyap, R., & Iyer, E. S. 2009. Not everybody wants to save the world. *Journal of Financial Services Marketing*. <https://doi.org/10.1057/fsm.2009.12>
- Kholid, M. N., Tumewang, Y. K., & Salsabilla, S. 2020. Understanding students' choice of becoming certified sharia accountant in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219–230. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.219>
- Lai, C. W. (2010). How financial attitudes and practices influence the impulsive buying behaviour of college and university students. *Social Behaviour and Personality*. <https://doi.org/10.2224/sbp.2010.38.3.373>
- Lefcourt, H. 1982. *Locus of Control: Current Trends in Theory and Research*. Second Edition, Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. 2010. Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>
- McDaniel, S. W. and J. J. Burnett: 1990, 'Consumer Religiosity and Retail Store Evaluative Criteria', *Journal of the Academy of Marketing Science* 18, 101–112.
- Meghir, C., & Pistaferri, L. 2011. Earnings, consumption and life cycle choices. In: *Handbook of Labor Economics*. [https://doi.org/10.1016/S0169-7218\(11\)02407-5](https://doi.org/10.1016/S0169-7218(11)02407-5)
- Mokhtar, N., Sabri, M. F., Soke, C., & Ho, F. 2020. Financial capability and differences in age and ethnicity. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 1081–1091. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.1081>
- Nofsinger, J. R. 2001. The impact of public information on investors. *Journal of Banking and Finance*. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(00\)00133-3](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(00)00133-3)
- OJK. 2013. Literasi Keuangan. Retrieved January 4, 2020, from www.ojk.go.id website: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. 2005. Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behaviour. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Ramdani, Z., Amri, Andi., Warsihna, Jaka., Garnasih, TR., Juarsa, Eka. 2021 Perilaku Manajemen keuangan karyawan selama pandemic Covid-19 : Sebuah studi awal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 8 (1).
- Renneboog, L., & Spaenjers, C. (2012). Religion and Finance. In *Socially Responsible Finance and Investing: Financial Institutions, Corporations, Investors, and Activists*. <https://doi.org/10.1002/9781118524015.ch8>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs*. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Saraswati, Ade Maya dan Arif Widodo Nugroho. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan.
- Sudarsono, H., Nuri, R., & Nugrohawati, I. (2020). Determinants of the intention to consume halal food, cosmetics and pharmaceutical products. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 831–841. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.831>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). The influence of spiritual intelligence and hedonism lifestyle on personal financial management of state higher education students in makassar city. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*. (in Indonesian). <https://doi.org/10.24252/minds.v>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. 2005. Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behaviour. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016>
- R. Nofsinger, J., & Varma, A. 2014. Pound wise and penny foolish? OTC stock investor behaviour. *Review of Behavioural Finance*. <https://doi.org/10.1108/RBF-12-04-02>
- Ricciardi, V. 2008. The Psychology of Risk: The Behavioural Finance Perspective. *Handbook of Finance*. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.hof002010>
- Ricciardi, Victor & Simon Helen K. 2000. What is Behavioural Finance? *Business, Education and Technology Journal* Fall, P.1-9.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, 2017, *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Shefrin, H., & Statman, M. 2000. *Behavioural Portfolio Theory*. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 35(2), 127. doi:10.2307/2676187
- Sohn, S. H., Joo, S. H., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. 2012. Adolescents' financial literacy: The role of financial socialization agents, financial experiences, and money attitudes in shaping financial literacy among South Korean youth. *Journal of Adolescence*. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.002>
- Weaver, G. R. and B. R. Agle: 2002, 'Religiosity and Ethical Behaviour in Organizations: A Symbolic Interactionist Perspective', *Academy of Management Review* 27(1), 77–98.
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The effect of financial literacy and attitude on financial management behaviour and satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>, Diakses 28 Mei 2021
- <http://alvara-strategic.com/peta-citra-ormas-islam-indonesia/> Diakses 28 Mei 2021.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2022 and . This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1. Daftar Kuesioner.....	92
2. Analisis demografi.....	93
3. Statistik Deskriptif.....	94
4. Uji Validitas.....	95
5. Uji Reliabilitas.....	96
6. Uji Normalitas.....	97
7. Uji Heteroskedastisitas.....	98
8. Uji Multikolinearitas.....	99
9. Uji Autokorelasi.....	100
10. Uji Moderated Regression Analysis.....	101

TABLE 1/ Daftar Kuesioner

Variabel	Item	Pernyataan
LOC	Loc1	Saya mampu menyelesaikan masalah pribadi saya
	Loc2	Saya mampu mengontrol diri saya sendiri
	Loc3	Saya percaya pada diri sendiri
	Loc4	Saya lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan
	Loc5	Saya tidak berdaya dalam menghadapi masalah hidup
	Loc6	Saya orang yang selalu memiliki inisiatif
SIKAP KEUANGAN	Sike1	Saya menabung secara rutin dan teratur
	Sike2	Saya selalu memiliki rencana anggaran (budget)
	Sike3	Saya adalah orang yang hemat
	Sike4	Saya bertanggungjawab atas keuangan saya
PENDAPATAN	Pend1	Saya memiliki sumber penghasilan yang cukup dari upah saya
	Pend2	Gaji saya adalah sumber penghasilan utama saya
RELIGIUSITAS	Rel1	Saya benar-benar memahami enam rukun iman dalam Islam
	Rel2	Saya memahami sepenuhnya prinsip-prinsip dasar lainnya dalam Islam
	Rel3	Saya berusaha untuk memenuhi aturan Islam, meskipun sulit
	Rel4	Saya berusaha untuk memenuhi aturan Islam, meskipun mahal
	Rel5	Tujuan hidup saya adalah untuk memenuhi kebutuhan agama
FINANCIAL BEHAVIOUR	Fib1	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu (Contoh : membayar listrik, pulsa pascabayar, dll.)
	Fib2	Saya selalu mencatat pengeluaran saya (baik dalam harian atau bulanan atau tahunan)
	Fib3	Saya memiliki dana tak terduga (dana darurat, <i>emergency fund</i>)
	Fib4	Saya selalu membandingkan harga dipasar sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian
LITERASI KEUANGAN	Lit1	Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah adalah bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil
	Lit2	Semua lembaga keuangan (baik bank maupun non bank) dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
	Lit3	Fungsi OJK adalah menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan dalam sektor jasa keuangan.
	Lit4	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi.
	Lit5	Penggunaan kartu kredit yang bijak adalah dengan membayar tagihan secara tepat waktu.
	Lit6	Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman dan dilakukan setiap kali kita memperoleh penghasilan.
	Lit7	Perbedaan tabungan dan deposito yaitu deposito untuk investasi, sedangkan tabungan untuk menabung (tabungan biasa).
	Lit8	Salah satu keuntungan yang akan diterima jika berinvestasi saham yaitu dividen
	Lit9	Berinvestasi saham di sebuah perusahaan, biasanya memberikan keuntungan yang lebih terproteksi dibandingkan membeli unit reksadana di perusahaan pengelola reksadana.
	Lit10	Meminimalisasi risiko kerugian termasuk manfaat asuransi
	Lit11	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.

TABLE 2 / Analisis Demografi

Keterangan	Nilai	Prosentase
Usia		
- Usia Tertinggi	55	51.9
- Usia Terendah	20	18.86
- Usia Rata-rata	31	29.24
Pekerjaan		
- Tenaga Kesehatan	18	17.65
- Tenaga Pendidikan	37	36.27
- Tenaga Pengajar	47	46.08
Asal AUM		
- Jawa	83	81.37
- Sumatera	8	7.84
- Kalimantan	5	4.90
- Sulawesi	6	5.88

TABLE 3 / Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Behaviour</i>	102	8	20	15.26	2.329
<i>Locus of Control</i>	102	14	27	21.05	2.191
Sikap Keuangan	102	8	20	15.67	2.475
Pendapatan	102	2	10	6.94	1.934
Religiusitas	102	15	25	21.14	2.425
Literasi Keuangan	102	6	11	9.85	1.246

TABLE 4 / Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	<i>Financial Behaviour</i>	yfb1	0.546	Valid
		yfb2	0.699	Valid
		yfb3	0.758	Valid
		yfb4	0.655	Valid
2.	<i>Locus of Control</i>	x1loc1	0.607	Valid
		x1loc2	0.667	Valid
		x1loc3	0.501	Valid
		x1loc4	0.384	Valid
		x1loc5	0.311	Valid
		x1loc6	0.432	Valid
3.	Sikap Keuangan	x2sk1	0.817	Valid
		x2sk2	0.840	Valid
		x2sk3	0.751	Valid
4.	Pendapatan	x2sk4	0.449	Valid
		x3pd1	0.807	Valid
		x3pd2	0.888	Valid
5.	Religiusitas	x4rg1	0.538	Valid
		x4rg2	0.616	Valid
		x4rg3	0.701	Valid
		x4rg4	0.731	Valid
		x4rg5	0.704	Valid
6.	Literasi Keuangan	mlk1	0.312	Valid
		mlk2	0.438	Valid
		mlk3	0.311	Valid
		mlk4	0.340	Valid
		mlk5	0.407	Valid
		mlk6	0.497	Valid
		mlk7	0.423	Valid
		mlk8	0.316	Valid
		mlk9	0.532	Valid
		mlk10	0.366	Valid
		mlk11	0.441	Valid

TABLE 5 / Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	<i>Financial Behaviour</i>	0.672	Reliabel
2.	<i>Locus of Control</i>	0.695	Reliabel
3.	Sikap Keuangan	0.700	Reliabel
4.	Pendapatan	0.603	Reliabel
5.	Religiusitas	0.674	Reliabel
6.	Literasi Keuangan	0.696	Reliabel

TABLE 6 / Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov	Signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
	0.200	Data terdistribusi normal

TABLE 7 / Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1.	<i>Locus of Control</i>	0.995	
2.	Sikap Keuangan	0.341	
3.	Pendapatan	0.772	Tidak Terjadi Gejala
4.	Religiusitas	0.474	Heterokedastisitas
5.	Literasi Keuangan	0.204	

TABLE 8 / Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
1.	<i>Locus of Control</i>	0.852	1.174	
2.	Sikap Keuangan	0.624	1.602	
3.	Pendapatan	0.418	2.394	Tidak Terjadi Gejala
4.	Religiusitas	0.849	1.178	Multikolinieritas
5.	Literasi Keuangan	0.751	1.332	

TABLE 9 / Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson 2.010	Keterangan Tidak terjadi Autokorelasi
------------------------------	------------------------------------------

TABLE 10 / Uji Moderated Regression Analysis

Variabel Dependen	Variabel Independen	B	Sig.	Kesimpulan
<i>Financial Behaviour</i>	Konstanta	-11.615	0.001	-
	<i>Locus of Control</i>	0.171	0.016	Signifikan
	Sikap Keuangan	0.213	0.002	Signifikan
	Pendapatan	0.213	0.016	Signifikan
	Religiusitas	0.181	0.009	Signifikan
	Literasi Keuangan	0.295	0.014	Signifikan
	Sikap Keuangan*Literasi Keuangan	1.481	0.040	Signifikan
	Pendapatan*Literasi Keuangan	1.103	0.019	Signifikan
N			102	
Adjusted R ²			0,668	